

ABSTRAK

Kesehatan remaja merupakan bagian penting dari masyarakat. Pemerintah Kalurahan Srimulyo melakukan upaya membuat pelayanan kesehatan untuk remaja melalui Pos Pelayanan Terpadu Remaja. Dalam Posyandu remaja di Kalurahan Srimulyo terdapat kurangnya partisipasi remaja. Hal tersebut diperlukan cara berkomunikasi yang dapat menjangkau remaja secara efektif untuk diterima baik oleh para remaja di Kalurahan Srimulyo. Tujuan penelitian ini untuk menemukan pola komunikasi kesehatan yang terjadi dalam Posyandu remaja di Kalurahan Srimulyo, serta langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan Posyandu remaja. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori *Functional Perspective on grup Decision Making* oleh Hirokawa dan Gouran. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara mendalam (*in dept interview*), dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dalam menguji keabsahan data. Hasil pada penelitian ini ditemukan pola komunikasi kesehatan yang terjadi dalam Posyandu remaja di Kalurahan Srimulyo yaitu pola komunikasi sirkular. Proses penyampaian pesan yang dilakukan dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan teori *fungsiional perspektive* terdapat empat fungsi utama, namun dalam Posyandu remaja di Kalurahan Srimulyo belum memenuhi salah satu fungsi utama yang mengakibatkan kurangnya partisipasi remaja. Motivasi yang dilakukan belum cukup efektif untuk menambahkan minat remaja dalam mengikuti kegiatan Posyandu remaja di Kalurahan Srimulyo. Peneliti menyarankan petugas kesehatan yang terlibat dapat memberikan wawasan yang lebih dan mengundang psikolog bagi anggota Posyandu remaja dan remaja lainnya.

Kata Kunci: Posyandu Remaja, Pola Komunikasi, Komunikasi Kesehatan

ABSTRACT

Adolescent health is an important part of society. The government of Kalurahan Srimulyo has made efforts to create health services for adolescents through the Youth Integrated Service Post. In the adolescent posyandu in Kalurahan Srimulyo there is a lack of adolescent participation. This requires a way of communicating that can reach adolescents effectively to be well received by adolescents in Kalurahan Srimulyo. The purpose of this study was to determine the pattern of health communication that occurs in adolescent posyandu in Kalurahan Srimulyo, as well as the steps taken in adolescent posyandu activities. The theory used in this research is the Functional Perspective on Group Decision Making Theory by Hirokawa and Gouran. The research method used was descriptive qualitative research with data collection techniques of in-depth interviews, and literature study. This research uses triangulation of data sources in testing the validity of the data. The results of this study found that, health communication patterns that occur in adolescent posyandu in Kalurahan Srimulyo are circular communication patterns. The process of delivering messages carried out in decision making using functional perspective theory has four main functions, but in the youth posyandu in Kalurahan Srimulyo has not fulfilled one of the main functions which results in a lack of youth participation. Motivation that is carried out is not effective enough to increase adolescents' interest in participating in youth posyandu activities in Kalurahan Srimulyo. The researcher suggested that the health workers involved could provide more insight and invite psychologists for adolescent posyandu members and other adolescents.

Keywords : Adolescent Posyandu, Patterns Communication, Health Communication